

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif evaluatif. Menurut Supardi (2005: 26), penelitian evaluasi (*evaluation research*) adalah penelitian yang dilakukan untuk merumuskan hasil-hasil pelaksanaan kegiatan yang dilakukan, agar diperoleh umpan balik (*feed back*) bagi upaya perbaikan perencanaan, sistem dan metode-metode kerja yang telah dilakukannya. “Penelitian evaluatif merupakan kegiatan pengumpulan data atau informasi, untuk membandingkan dengan kriteria-kriteria, kemudian diambil kesimpulan”. (Suharsimi Arikunto, 2010: 36).

Dalam penelitian ini objek yang dievaluasi adalah kesehatan koperasi. Kriteria yang dipakai dalam penelitian ini adalah ketentuan yang dikeluarkan oleh Menteri Koperasi dan UKM. Hasil penelitian ini akan sangat bermanfaat untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan baik pada tingkatan perencanaan maupun tingkatan pelaksanaan.

3.2 Data dan Sumber Data

Jenis Data

Sugiyono (2008:23) menyatakan jenis data dapat dibedakan menjadi :

1. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata, atau gambar.
2. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan (*scoring*).

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa:

a. Data Kualitatif

1. Sejarah KPRI “Slamet”
2. Struktur Organisasi KPRI “Slamet”
3. Visi dan Misi KPRI “Slamet”
4. Keanggotaan KPRI “Slamet”

b. Data Kuantitatif

1. Neraca Keuangan KPRI “Slamet” tahun 2014 - 2017
2. Laporan Rugi/Laba KPRI “Slamet” tahun 2014 - 2017
3. Laporan promosi ekonomi anggota KPRI “Slamet” tahun 2014 - 2017
4. Data tunggakan nasabah KPRI “Slamet” tahun 2014 - 2017

Sumber Data

Data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian. Betapapun menariknya suatu masalah penelitian, bila sumber data tidak tersedia maka ia tidak punya arti karena tidak akan bisa diteliti (H.B.Sutopo, 2002:49). Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2013:62), sumber data diklasifikasikan menjadi dua, yaitu :

1. Sumber data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini

berupa hasil wawancara yang dilakukan secara langsung dengan pihak yang berkompoten dalam pengelolaan koperasi di KPRI “Slamet” Mindahan.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data, dapat melalui orang lain atau melalui dokumen. Sumber data dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen yang dapat berbentuk tabel statistik, buku, dan laporan.

Sumber data untuk menilai tingkat kesehatan koperasi adalah data Primer diperoleh melalui wawancara secara terstruktur berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Tahun 2009 yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesehatan KPRI “Slamet” dari segi manajemennya. Data sekunder yang berasal dari laporan pertanggungjawaban pengurus yang disampaikan dalam Rapat Tahunan Anggota (RAT), khususnya laporan keuangan KPRI “Slamet” dari tahun 2014–2017 .

3.3 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah seluruh aspek keuangan yang meliputi permodalan, kualitas aktiva produktif, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, dan jatidiri koperasi serta manajemen koperasi pada tahun 2014-2017. Sedangkan subjek penelitian adalah KPRI “Slamet” Mindahan Batealit.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan teknik dokumentasi dan wawancara:

1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2009: 88), “wawancara adalah tanya jawab secara langsung kepada subjek penelitian untuk memperoleh data yang relevan tentang suatu objek yang akan diteliti”. Metode wawancara dalam konteks ini berarti proses memperoleh suatu fakta atau data dengan melakukan komunikasi langsung (tanya jawab secara lisan) dengan responden penelitian. Wawancara dalam penelitian ini berupa wawancara secara terstruktur berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Tahun 2009 yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesehatan KPRI “Slamet” Mindahan Batealit.

2. Dokumentasi

Menurut Supardi (2005: 138), penjarangan data dengan metode dokumentasi adalah peneliti mencari dan mendapatkan data-data primer dengan melalui data-data dari prasasti-prasasti, naskah-naskah kerasipan (baik dalam bentuk barang cetakan maupun rekaman), data gambar/foto/blue print dan lain sebagainya. Metode dokumentasi dalam penelitian ini lebih menekankan pada pencarian fakta dan pengumpulan data dalam bentuk arsip laporan keuangan pada KPRI “Slamet” Mindahan Batealit.

3.5 Metode Pengolahan Data

Tahap-tahap utama yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menentukan Objek Penelitian

Tahap pertama dalam penelitian ini adalah menentukan objek yang akan diteliti. Objek tersebut merupakan seluruh aspek keuangan yang meliputi permodalan, kualitas aktiva produktif, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, dan jatidiri koperasi serta manajemen koperasi pada tahun 2014-2017.

2. Mencari data Laporan Keuangan (RAT)

Langkah selanjutnya datanya didapat dengan meminta laporan keuangan (RAT) tahun 2014 - 2017.

3. Melakukan wawancara dengan Anggota, Pengawas dan Pengurus

Selanjutnya melakukan wawancara dengan Anggota, Pengawas dan Pengurus yang terkait dengan penelitian.

4. Tahap analisis laporan keuangan koperasi 2014 – 2017

Langkah selanjutnya dengan menganalisis tingkat kesehatan koperasi tahun 2014 - 2017 dengan menggunakan 7 aspek, yaitu aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek efisiensi, aspek manajemen, aspek likuiditas, aspek kemandirian dan pertumbuhan, dan aspek jatidiri koperasi .

5. Menentukan Tingkat Kesehatan Koperasi.

Menentukan tingkat kesehatan KPRI “SLAMET” Mindahan Batealit.

Dalam metode pengolahan data tidak terlepas dari instrumen penelitian, yang mana sangat diperlukan oleh peneliti, karena digunakan sebagai alat untuk memperoleh data penelitian dan hasil penelitian yang mudah untuk di olah oleh peneliti.

Instrumen merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar penelitian dan hasilnya mudah diolah (Suharsimi Arikunto, 2010: 203).

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah data sekunder berupa dokumen dalam bentuk laporan keuangan KPRI “Slamet” dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2017. Laporan keuangan tersebut digunakan untuk menilai tingkat kesehatan koperasi dilihat dari aspek permodalan, aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan serta jatidiri koperasi.

Instrumen lain yang digunakan adalah pedoman wawancara (berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Nomor 14/Per/M.KUKM/XII/2009) yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh perkembangan manajemen dari suatu kinerja KPRI “Slamet” pada periode tahun 2014-2017.

3.6 Metode Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Koperasi dan UKM No.14/Per/M.KUKM/XII/2009 dengan rincian sebagai berikut :

1. Penilaian Aspek dan Komponen Kesehatan KSP

Dalam penilaian aspek ini, terdapat beberapa ketentuan yang harus diperhatikan diantaranya:

- a. Dalam melakukan penilaian kesehatan Koperasi, maka terhadap aspek yang dinilai diberikan bobot penilaian sesuai dengan besarnya pengaruh terhadap kesehatan koperasi tersebut.
- b. Penilaian aspek dilakukan dengan menggunakan nilai yang dinyatakan dalam angka 0 sampai dengan 100.

Tabel 3.1
Aspek, Komponen, dan Penilaian Tingkat Kesehatan KSP

No	Aspek yang dinilai	Komponen	Bobot Penilaian
1.	Permodalan		15
		a. Rasio modal sendiri terhadap total aset $\frac{\text{Modal sendiri}}{\text{Total aset}} \times 100\%$	6
		b. Rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko $\frac{\text{Modal sendiri}}{\text{pinjaman diberikan yang berisiko}} \times 100\%$	6
		c. Rasio kecukupan modal sendiri $\frac{\text{Modal sendiri tertimbang}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	3
2.	Kualitas Aktiva Produktif		25
		a. Rasio volume pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman diberikan. $\frac{\text{Volume Pinjaman pada anggota}}{\text{Volume Pinjaman}} \times 100\%$	10
		b. Rasio risiko pinjaman bermasalah	5

		terhadap pinjaman yang diberikan <u>Pinjaman bermasalah</u> x100% Pinjaman diberikan	5	
		c. Rasio cadangan risiko terhadap pinjaman bermasalah <u>Cadangan risiko</u> x100% Pinjaman bermasalah	5	
		d. Rasio pinjaman yang beresiko terhadap pinjaman yang diberikan <u>Pinjaman yang beresiko</u> x100% Pinjaman yang diberikan	5	
3.	Manajemen			15
		a. Manajemen umum	3	
		b. Kelembagaan	3	
		c. Manajemen permodalan	3	
		d. Manajemen aktiva	3	
		e. Manajemen likuiditas	3	
4.	Efisiensi			10
		a. Rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto <u>Beban operasi anggota</u> x100% Partisipasi bruto	4	
		b. Rasio beban usaha terhadap SHU kotor <u>Beban usaha</u> x100% SHU Kotor	4	
		c. Rasio efisiensi pelayanan <u>Biaya karyawan</u> x100% Volume pinjaman	2	
5.	Likuiditas			15
		a. Rasio kas <u>Kas + Bank</u> x100% Kewajiban Lancar	10	
		b. Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima <u>Pinjaman yang diberikan</u> x100% Dana yang diterima	5	
6.	Kemandirian dan pertumbuhan			10
		a. Rentabilitas aset <u>SHU sebelum pajak</u> x100% Total aset	3	
		b. Rentabilitas modal sendiri <u>SHU bagian anggota</u> x100%	3	

		Total modal sendiri c. Kemandirian operasional pelayanan $\frac{\text{Partisipasi neto}}{\text{Beban usaha} + \text{beban perkoperasian}} \times 100\%$	4	
7.	Jatidiri koperasi			10
		a. Rasio partisipasi bruto $\frac{\text{Partisipasi bruto}}{\text{Partisipasi bruto} + \text{Pendapatan}} \times 100\%$	7	
		b. Rasio promosi ekonomi anggota (PEA) $\frac{\text{PEA}}{\text{Simpanan pokok} + \text{simpanan wajib}} \times 100\%$	3	
		Jumlah		100

Sumber : Permen KUKM No 14/Per/M.KUKM/XII/2009

2. Penilaian Tingkat Kesehatan KSP

Perincian mengenai tata cara penilaian kesehatan KSP menggunakan pedoman sebagai berikut :

Tabel 3.2
Penetapan Predikat Tingkat Kesehatan Koperasi

SKOR	PREDIKAT
$80 < x < 100$	SEHAT
$60 < x < 80$	CUKUP SEHAT
$40 < x < 60$	KURANG SEHAT
$20 < x < 40$	TIDAK SEHAT
< 20	SANGAT TIDAK SEHAT

Sumber: Permen KUKM No 14/Per/M.KUKM/XII/2009

Keterangan :

- a. Skor yang diperoleh berdasarkan hasil perhitungan penilaian terhadap aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, dan jati diri koperasi dipergunakan untuk menetapkan predikat tingkat kesehatan KSP yang dibagi dalam 5 (lima) golongan yaitu :

- 1) Sehat;
- 2) Cukup sehat;
- 3) Kurang sehat;
- 4) Tidak sehat; atau;
- 5) Sangat tidak sehat.

b. Penetapan predikat kesehatan KSP dan USP Koperasi berdasarkan skor sebagai berikut :

- 1) Skor penilaian sama dengan 80 sampai 100, termasuk dalam predikat "Sehat";
- 2) Skor penilaian sama dengan 60 sampai lebih kecil dari 80, termasuk dalam predikat "Cukup Sehat";
- 3) Skor penilaian sama dengan 40 sampai lebih kecil dari 60, termasuk dalam predikat "Kurang Sehat";
- 4) Skor penilaian sama dengan 20 sampai lebih kecil dari 40, termasuk dalam predikat "Tidak Sehat";
- 5) Skor penilaian lebih kecil dari 20, termasuk dalam predikat "Sangat Tidak Sehat".

(Permen KUKM No 14/Per/M.KUKM/XII/2009)